

# HUBUNGAN ANTARA MINAT BELAJAR DAN INTENSITAS BELAJAR SISWA DENGAN PRESTASI BELAJAR AGAMA HINDU SISWA PASRAMAN SATYA DHARMA DI TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Rahayu Fitriyani, I Nyoman Santiawan, Gatot Wibowo

Sekolah Tinggi Hindu Dharma Klaten Jawa Tengah

[inyomansantiawan@gmail.com](mailto:inyomansantiawan@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang signifikan antara (1) minat belajar dengan prestasi belajar agama hindu siswa pasraman satya dharma di Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020, (2) intensitas belajar dengan prestasi belajar agama hindu siswa pasraman satya dharma di Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020 dan (3) minat belajar dan intensitas belajar dengan prestasi belajar agama hindu siswa pasraman satya dharma di Gunungkidul tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas V sampai dengan XII Pasraman di Gunungkidul sejumlah 64 siswa. Variabel penelitian terdiri atas minat belajar dan intensitas belajar sebagai variabel bebas. Sedangkan prestasi belajar agama hindu siswa sebagai variabel terikat. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Adapun uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas, uji linieritas dan keberartian regresi. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis korelasi sederhana dan korelasi ganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar agama hindu yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar  $r_{X_1,Y} = 0,640$ , dengan persamaan garis regresi sederhana  $Y = 53,734 + 0,381 X_1$  (2) ada hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar dengan prestasi belajar agama hindu yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar  $r_{X_2,Y} = 0,544$ , dengan persamaan garis regresi sederhana  $Y = 44,709 + 0,494 X_2$  (3) ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan intensitas belajar dengan prestasi belajar agama hindu yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar  $R_{X_1,X_2,Y} = 0,669$ , dengan persamaan garis regresi ganda  $Y = 43,079 + 0,292 X_1 + 0,222 X_2$ . disimpulkan bahwa memang terdapat hubungan positif dan signifikan antara minat belajar dan intensitas belajar dengan prestasi belajar agama hindu siswa. Hal ini juga sesuai dengan kerangka berfikir yang mengatakan bahwa semakin baik minat belajar dan intensitas belajar yang dimiliki siswa maka semakin baik pula prestasi belajar agama hindu siswa, sebaliknya semakin buruk minat belajar dan intensitas belajar siswa semakin rendah pula prestasi belajar agama hindu siswa.

**Kata Kunci:** *Minat Belajar, Intensitas Belajar, dan Prestasi Belajar agama hindu*

## I. PENDAHULUAN

Masalah belajar adalah masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap siswa. Masalah tersebut timbul karena kurangnya minat belajar siswa terhadap suatu hal. Apabila minat belajar terhadap pelajaran agama hindu timbul, maka ada ketertarikan untuk mempelajarinya. Sehingga siswa-siswi tersebut akan meningkatkan intensitas belajar agama hindu. Hal itu dapat membuat nilai

agama hindu seorang siswa-siswi menjadi naik. Sehingga prestasi belajar siswa-siswi pun akan meningkat. Selain itu, jika dilihat dari intensitasnya, kontribusi belajar di sekolah lebih sedikit dibandingkan dengan belajar di lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, seorang siswa harus meningkatkan minat belajar dan intensitas belajarnya baik di sekolah, di lingkungan keluarga, maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan observasi peneliti terhadap guru pasraman di Gunungkidul minat belajar dan intensitas belajar yang kurang akan sangat mempengaruhi nilai, banyak siswa yang mengabaikan pola belajarnya. Contohnya saja (1) siswa hanya belajar jika akan ulangan atau ujian saja dengan sistem kebut semalam (2) siswa tidak mempunyai jam belajar yang teratur (3) siswa tidak memiliki minat belajar terhadap suatu pelajaran khususnya pelajaran agama hindu (4) kebanyakan siswa tidak mau mengerjakan tugas apabila tidak dikumpulkan, padahal pemberian tugas tersebut bertujuan untuk memberikan latihan kepada siswa untuk mengasah pengetahuannya.

Berdasarkan observasi melalui dokumentasi nilai yang dilakukan pada hari Minggu, 17 Februari 2019 di Pasraman yang ada di Gunungkidul, ada 23 dari 32 siswa yang nilainya kurang memuaskan dengan persentase 71,87%. Dari wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran agama hindu di sekolah tersebut, menurut beliau masih banyak siswa yang menganggap bahwa agama hindu itu sangat mudah dan tidak perlu belajar, sehingga menurunkan prestasi belajar yang dicapai. Menurunnya prestasi belajar ini dipengaruhi oleh beberapa hal, diantaranya adalah rendahnya minat belajar dan intensitas belajar siswa.

## **II. METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang data penelitiannya disajikan dalam bentuk angka atau tabel (Nurul, 2006: 90). Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, dalam penelitian ini digunakan rancangan penelitian korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain yang dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan signifikansi secara statistik (Nana, 2013: 56).

### **1. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **a. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Pasraman di Gunungkidul yang beralamat di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020 yaitu pada bulan Februari 2019 sampai dengan Maret 2019. Rincian waktu dan tahapan penelitian secara lebih lengkap dapat dilihat sebagai berikut: (1) Tahap Persiapan bulan Februari 2019 sampai Maret 2019 (2) Tahap Pelaksanaan bulan April sampai Mei 2019 (3) Tahap Pengolahan Data bulan Juni sampai Juli 2019.

## 2. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini meliputi seluruh siswa-siswi kelas IV-XII siswa siswi pasraman yang ada di wilayah Gunungkidul yang berjumlah 64 siswa.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas V-XII pasraman di Gunungkidul.

## 3. Variabel Penelitian

Variabel yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas (variabel *independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah : Minat Belajar ( $X_1$ ) dan Intensitas Belajar ( $X_2$ ).

b. Variabel terikat (variabel *dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah prestasi belajar agama hindu siswa ( $Y$ ).

## 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah informasi dari responden, data tentang minat belajar dan intensitas belajar responden yang akan diukur menggunakan angket. Selain data responden, dalam penelitian ini juga mengambil data tentang hasil prestasi belajar agama hindu siswa yang diambil dengan cara dokumentasi nilai dari guru yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan :

### a. Metode Angket

Metode angket ini dibuat peneliti dan jenis yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban dengan memberikan tanda centang ( $\surd$ ) pada kolom atau tempat yang sesuai.

Selanjutnya untuk penilaian metode angket menggunakan *likert scale* yaitu skala bertingkat dengan format jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju

(TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun skala nilai dari jawaban tersebut adalah 5,4,3,2,1 untuk sifat pernyataan positif dan 1,2,3,4,5 untuk sifat pernyataan negatif.

b. Dokumentasi

Menurut Riduwan (2010: 31) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan penelitian.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengetahui prestasi belajar agama hindu siswa yang dapat diketahui dari nilai hasil ulangan siswa.

5. Instrumen Penelitian

a. Lembar Angket

Dalam penelitian ini lembar angket digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan variabel minat belajar ( $X_1$ ) dan intensitas belajar ( $X_2$ ). Jumlah soal yang disediakan pada lembar angket ada 30 butir soal. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukur yang telah disediakan yang sesuai dengan dirinya, pilihan jawaban yang ada antara lain: sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

b. Lembar Dokumentasi

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan variabel prestasi belajar agama hindu siswa ( $Y$ ) yang dapat diketahui dari nilai hasil ulangan siswa.

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang terkumpul, digunakan uji statistik analisis korelasi *product moment*, korelasi berganda, dan regresi ganda. Deskripsi data digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Selanjutnya dilakukan pengujian prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji keberartian regresi.

8. Uji Hipotesis

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar agama hindu siswa pasraman di Gunungkidul Tahun Pelajaran 2019/2020”.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar dengan prestasi belajar agama hindu siswa pasraman di Gunungkidul Tahun Pelajaran 2019/2020”.

### c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan intensitas belajar dengan prestasi belajar agama hindu siswa pasraman di Gunungkidul Tahun Pelajaran 2019/2020”.

## III. PEMBAHASAN

### 1. Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar agama hindu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar agama hindu siswa pasraman di Gunungkidul Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari analisis korelasi sederhana, dimana koefisien korelasi  $r_{X_1,Y} = 0,640$  dan persamaan garis regresi  $Y = 53,734 + 0,381 X_1$  dengan besarnya koefisien determinasi  $R^2 = 0,409$ . Sehingga ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar agama hindu siswa sebesar 40,9 % dan sebesar 59,1 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar agama hindu siswa, sebaliknya semakin rendah minat belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar agama hindu siswa.

### 2. Hubungan intensitas belajar dengan prestasi belajar agama hindu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar dengan prestasi belajar agama hindu siswa pasraman di Gunungkidul Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari analisis korelasi sederhana, dimana koefisien korelasi  $r_{X_2,Y} = 0,544$  dan persamaan garis regresi  $Y = 44,709 + 0,494 X_2$  dengan besarnya koefisien determinasi  $R^2 = 0,296$ . Sehingga ada hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar dengan prestasi belajar agama hindu siswa sebesar 29,6 % dan sebesar 70,4 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

Hubungan positif ini menunjukkan bahwa semakin baik intensitas belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar agama hindu siswa, sebaliknya semakin buruk intensitas belajar siswa semakin rendah pula prestasi belajar agama hindu siswa.

### 3. Hubungan antara minat belajar dan intensitas belajar dengan prestasi belajar agama hindu

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan intensitas belajar dengan prestasi belajar agama hindu siswa pasraman di Gunungkidul Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini dibuktikan dari analisis korelasi ganda,

dimana hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi  $r_{X_1, X_2, Y} = 0,669$  dan persamaan garis regresinya adalah:  $Y = 43,079 + 0,292 X_1 + 0,222 X_2$  dengan besarnya koefisien determinasi  $R^2 = 0,447$ . Sehingga ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan intensitas belajar dengan prestasi belajar agama hindu siswa sebesar 44,7 % dan sebesar 55,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui.

Hal ini sesuai dengan kerangka berfikir yang mengatakan bahwa semakin baik minat belajar dan intensitas belajar yang dimiliki siswa maka semakin baik pula prestasi belajar agama hindu siswa, sebaliknya semakin buruk minat belajar dan intensitas belajar siswa semakin rendah pula prestasi belajar agama hindu siswa.

#### IV. KESIMPULAN

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar agama hindu siswa pasraman di Gunungkidul Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dari analisis korelasi sederhana, dimana koefisien korelasi  $r_{X_1, Y} = 0,640$  dan persamaan garis regresi sederhana  $Y = 53,734 + 0,381 X_1$  dengan besarnya koefisien determinasi  $R^2 = 0,409$ .
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara intensitas belajar dan prestasi belajar agama hindu siswa pasraman di Gunungkidul Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dari analisis korelasi sederhana, dimana koefisien korelasi  $r_{X_2, Y} = 0,544$  dan persamaan garis regresi sederhana  $Y = 44,709 + 0,494 X_2$  dengan besarnya koefisien determinasi  $R^2 = 0,296$ .
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan intensitas belajar dengan prestasi belajar agama hindu siswa pasraman di Gunungkidul Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini ditunjukkan dari analisis korelasi ganda, dimana koefisien korelasi  $R_{X_1, X_2, Y} = 0,669$  dan persamaan garis regresi ganda  $Y = 43,079 + 0,292 X_1 + 0,222 X_2$  dengan besarnya koefisien determinasi  $R^2 = 0,447$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2005. *Manajemen Penelitian*: Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi.2013. *Prosedur Penelitian*: Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Aunurrahman.2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Budiyono.2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UPT Penerbit dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Darmawan, Deni.2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto.2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Djaali.2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri.2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno.2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Liberty.
- Istiqomah, 2009. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Se Kabupaten Jepara Tahun Ajaran 2008/2009. Semarang: Skripsi UNNES.
- Slameto.2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi.2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih.2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Syah, Muhibin.2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Zuriah, Nurul.2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Vandini, Intan.2015. Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. Jurnal Formatif.